

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan yang telah dipaparkan dari pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dana infak yang diberikan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin dalam bentuk pemberian bantuan modal usaha yang bersifat produktif tersebut untuk menambah modal usaha, guna perkembangan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pemberian bantuan modal usaha ini disebut pinjaman bergulir. Pembayaran penyeteroran disetorkan pada awal bulan yaitu pada tanggal 1-5, apabila peminjam telat membayar setoran tidak ada sangsi dari pihak BAZNAS melainkan hanyalah teguran. Peminjaman akan ditambah nominalnya apabila peminjam mengelola modal tersebut dengan baik dan membayar setoran tepat waktu.
2. Perkembangan pengusaha mikro masyarakat Kota Banjarmasin yang menerima pinjaman modal usaha mengalami kemajuan. Pengusaha mikro menggunakan dana tersebut dengan baik dalam usaha mereka, dimana dengan adanya pinjaman modal usaha tersebut, dapat membantu pengusaha mikro dalam meningkatkan perkembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pihak BAZNAS Kota Banjarmasin hendaknya lebih mengoptimalkan penyaluran dana bantuan modal usaha dengan tidak hanya menggunakan dana infak dan sedekah saja, dana zakat pun dapat dikembangkan dengan catatan bantuan ini terarah pada golongan fakir dan miskin. Dalam rangka memberdayakan perkembangan usaha bagi pihak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin untuk lebih meningkatkan pendampingan khusus dari BAZNAS kepada pengusaha mikro dalam meningkatkan usahanya. Pihak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin seharusnya meminta laporan perperiode kepada pengusaha mikro, sehingga BAZNAS Kota Banjarmasin dapat mengetahui tingkat perkembangan penghasilan usaha yang dijalankan oleh pengusaha mikro.
2. Bagi pengusaha mikro yang diberikan kepercayaan oleh pihak BAZNAS dalam program pinjaman tersebut hendaknya dalam pembayaran penyeteroran modal tersebut disetorkan dengan tepat waktu. Kemudian lebih giat dalam mengembangkan usahanya untuk membantu meningkatkan perekonomian bagi pengusaha mikro.